



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Banjar Dharma Sasana

Pemilik Lontar :
Made Sonya Brata

Review Lontar :
I Wayan Eka Septiawan, S.S.





Banjar Dharma Sasana



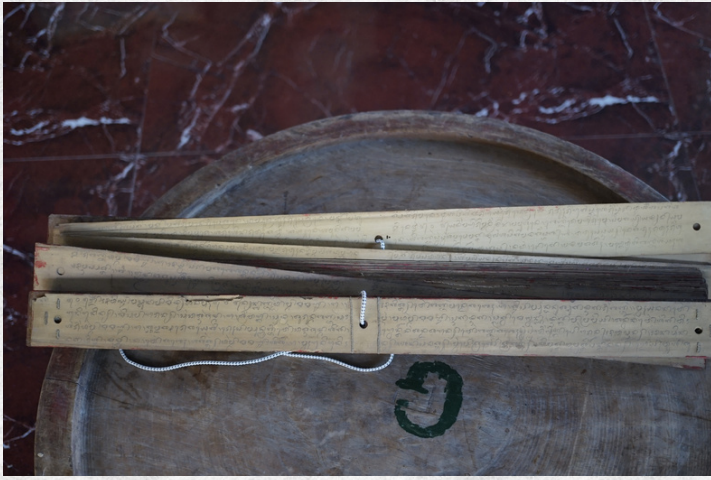
Lontar yang berjudul Banjar Dharma Sasana merupakan lontar beraksara Bali yang tergolong ke dalam Awig-awig. Adapun tanggal penulisan lontar ini adalah tanggal 6 Maret 1937. Awig-Awig ini mengkhusus dahulu berlaku di Banjar Pande, Kelurahan Renon. Lontar ini dimiliki oleh I Wayan Sonia Brata yang beralamat di Jalan Tukad Yeh Aya No. 241 C Banjar Pande, Renon, Denpasar Selatan. Beliau adalah seorang prajuru adat Banjar Pande, Desa Adat Renon. Beliau adalah seorang pegawai swasta yang bergerak dibidang bisnis properti. Lontar yang dimiliki beliau ini merupakan warisan dari leluhur beliau yang juga merupakan prajuru adat di Banjar Pande. Beliau mewarisi keempat. Beliau

mewarisi 8 cakep lontar. Naskah lontar ini dalam keadaan baik dan terawat sampai saat ini masih tetap digunakan sebagai pegangan awig-awig bagi Prajuru Adat dan krama di Banjar Pande, Renon. Lontar ini sangat menarik untuk dibaca karena sebelum tahun kemerdekaan yaitu tahun 1937 lontar ini sudah dibuat dan merekam semua bentuk aktifitas organisasi kemasyarakatan pada masa itu. Tradisi tulis yang diwarisi sampai kini dapat dijadikan pegangan ataupun rujukan yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada masa kini. Lontar ini dari generasi kumpi beliau yang sekarang telah diwarisi sebagai generasi



Lontar Banjar Dharma Sasana adalah lontar beraksara Bali yang berisi tentang sistem hukum adat yang ada di Bali atau yang di kenal dengan istilah Awig-Awig. Awig-Awig ini mengkhusus dahulu berlaku di Banjar Pande, Kelurahan Renon. Lontar ini dimiliki oleh I Wayan Sonia Brata. Beliau adalah seorang prajuru adat Banjar Pande, Kelurahan Renon. Lontar ini merupakan warisan dari leluhur beliau yang juga merupakan prajuru adat di Banjar Pande. Lontar ini dalam keadaan baik dan terawat sampai saat ini masih tetap digunakan sebagai pegangan awig-awig bagi Prajuru Adat dan krama di Banjar Pande, Renon. dapun isi dari lontar ini adalah sebagai berikut:

di awal disampaikan tentang pembukaan dari lontar tentang makna dari Banjar Dharma Sasana yakni kesepakatan warga Banjar yang wajib dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan nama-nama warga banjar yang menyepakati aturan ini pada saat itu, yakni tanggal kesepakatan di tanggal 6 Maret tahun 1937 dengan jumlah warga 37; dilanjutkan dengan pasal denda bagi warga yang mencuri dan menyuruh mencuri milik warga maupun milik banjar; pasal berikutnya membahas tentang sengketa terkait tuduh menuduh mencuri; pasal dilanjutkan tentang pembahasan peminjaman barang-barang milik banjar; pasal selanjutnya membahas tentang



pengabenan warga; begitu juga tentang anten atau pawiwahan diatur di pasal berikutnya; pasal berikutnya membahas tentang kebakaran rumah; kemudian ada juga pasal perihal masambang atau berjaga padi, yang mana konon dahulu banyak sekali padi warga di renon yang dicuri; pasal berikutnya membahas tentang kerta dan sukerta atau pajak bagi kepemilikan hasil kebun; sedangkan kerta dan sukerta atau pajak kepemilikan hewan ternak dibahas di pasal berikutnya; pasal selanjutnya membahas tentang tidak diperkenankannya

membeli barang curian; selain itu ada juga pasal yang membahas tentang tata cara menyampaikan kehilangan.